

***The Influence of the Problem Based Learning Model on the Ability to Write Reconciliation Texts of Grade X Students of Exemplary Private High School Love Peace in the 2024/2025 Academic Year***

**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Rekon Siswa Kelas X SMA Swasta Teladan Cinta Damai Tahun Ajaran 2024/2025**

**Reza Delopa Sinaga, Harlen Simanjuntak, Renita Br Saragih**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen

Email : rezadelopa.sinaga@student.uhn.ac.id, harlen.simanjuntak@uhn.ac.id,

renita.saragih@uhn.ac.id

\*Corresponding Author

---

Received : 20 July 2025, Revised : 26 August 2025, Accepted : 30 August 2025

---

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of the use of problem-based learning models on the ability to write reconciliation texts in class X students of SMA Swasta exemplar cinta damai Medan. This type of research was quantitative with an experimental research method, using a One Group Pretest and Posttest research design. The study population was 38 people. The results of the pretest study showed that the number of students who passed the KKM in writing scientific articles was 1 (2.38%) person and after using the Canva learning media there was an increase in the number of students who achieved the learning completion standard because there were 26 people (68.42%). After the treatment before and after in the experimental class, the average pretest score was 56.11 with a standard deviation of 10.76 and the average posttest score was 76.11 with a standard deviation of 8.87. Then, the normality test results showed: The pretest data obtained an L-count value of 0.1343 and an L-table value of 0.1437, therefore,  $L\text{-count} < L\text{-table} = 0.1343 < 0.1437$ . This proves that the pretest data is normally distributed, and the posttest data obtained an L-count value of 0.0937 and an L-table value of 0.1437, therefore,  $L\text{-count} < L\text{-table} = 0.0937 < 0.1437$ . This proves that the posttest data is normally distributed. After conducting normality and homogeneity tests, because  $t\text{-count} > t\text{-table}$ , i.e.,  $8.82 > 2.015$ ,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This means that the use of the problem-based learning model has an effect on the writing ability of reconciliation texts in grade 10 students of SMA Swasta exemplar cinta damai Medan.*

**Keywords:** Learning Model, Problem-based Learning, Writing Ability of Reconciliation Texts

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks rekon pada siswa kelas X SMA Swasta teladan cinta damai medan Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen, menggunakan desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest*. Populasi penelitian 38 orang. Hasil penelitian *pretest* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang lulus KKM dalam menulis artikel ilmiah berjumlah 1 (2,38%) orang dan setelah menggunakan media pembelajaran *canva* terdapat peningkatan jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 26 orang (68,42%). Setelah dilakukan perlakuan sebelum dan sesudah pada kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata *pretest* 56,11 dengan standar deviasi 10,76 dan nilai rata-rata *posttest* 76,11 dengan standar deviasi 8,87. Kemudian, dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh: Data *Pretest* memperoleh nilai Lhitung = 0,1343 dan Ltabel = 0,1437 maka  $L\text{hitung} < L\text{tabel} = 0,1343 < 0,1437$ . Hal ini membuktikan bahwa data Pre Test berdistribusi normal, dan data post-test memperoleh nilai Lhitung = 0,0937 dan Ltabel = 0,1437 maka  $L\text{hitung} < L\text{tabel} = 0,0937 < 0,1437$ . Hal ini membuktikan bahwa data Post-test berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, dikarenakan  $t\text{hitung} > t\text{tabel}$  yakni  $8,82 > 2,015$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks rekon pada siswa kelas X SMA Swasta teladan cinta damai medan.

*learning* terhadap kemampuan menulis teks rekon pada siswa kelas X SMA Swasta teladan cinta damai medan

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Problem based learning, Kemampuan Menulis Teks Rekon

## 1. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai karena berperan besar dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat kategori, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait dan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori: reseptif dan produktif. Membaca dan menyimak termasuk keterampilan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis termasuk keterampilan produktif. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling penting. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling baik dan ekspresif adalah menulis (Wati & Sudigdo, 2019). Menurut Ali (2021), menulis berfungsi sebagai sarana kreatif untuk menyalurkan pikiran dan emosi, selain sebagai alat untuk menyampaikan informasi. Dengan demikian, menulis dapat dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Saat ini, Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada keterampilan berbahasa dan menulis untuk menggunakan unsur-unsur berbasis teks, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia. Teks adalah satuan bahasa dengan isi dan bentuk tertulis dan lisan yang dikirim dari satu orang ke orang lain untuk mengungkapkan gagasan tertentu (Permadi, 2017). Teks rekon merupakan salah satu dari sekian banyak jenis atau format teks yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka.

Teks rekon adalah teks yang menceritakan kembali suatu kejadian, aktivitas, peristiwa, atau pengalaman sebelumnya dalam urutan kronologis dengan tujuan menghibur, mendidik, atau keduanya (Yulistiani, 2024). Sejalan dengan pendapat (Nasution et al., 2024) teks rekon adalah teks yang bertujuan untuk mendidik pembaca dengan menceritakan kembali peristiwa sejarah dalam urutan kronologis. Dapat disimpulkan bahwa teks rekon adalah karya yang menceritakan kembali peristiwa atau pengalaman sejarah dalam urutan kronologis dengan tujuan mendidik atau menghibur pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Teladan Cinta Damai yaitu ibu Juni Oci Kristian Sipakkar, S.Pd, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks rekon masih berada di bawah harapan. Dari total 38 siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian, hanya 13 siswa (34,21%) yang berhasil mencapai nilai di atas atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 25 siswa lainnya (65,79%) tidak lulus. Nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut telah ditetapkan sebesar 75. Dengan demikian, lebih dari separuh siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan dalam menulis teks rekon. Adapun faktor yang menyebabkan siswa tidak mampu menulis teks rekon antara lain : (1) Kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau pikiran dalam bentuk tulisan, (2) siswa sulit dalam memilih kosakata atau diksi yang tepat, (3) Siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks rekon,

Hasil ini menunjukkan adanya permasalahan yang signifikan dalam penguasaan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks rekon. Kesenjangan ini tidak hanya mencerminkan rendahnya kemampuan siswa, tetapi juga mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam aspek menulis. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, cara yang sesuai dalam pembelajaran menulis ialah mengusahakan agar kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi dengan suatu strategi atau model pembelajaran yang memudahkan siswa untuk menulis teks rekon.

Peneliti menawarkan model pembelajaran *Problem based learning* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks rekon di SMA Swasta Teladan Cinta Damai. *Problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata

dari kehidupan sehari-hari sebagai pusat pembelajaran untuk melatih siswa dalam memahami materi, memecahkan masalah, dan mengendalikan diri secara mendalam, dengan dukungan peran aktif guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi acuan bagi peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Tahany, 2024) dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas 12 SMA negeri 1 Pekanbaru tahun pembelajaran 2023-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas 12 di SMA negeri 1 Pekanbaru dan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *problem based learning* diterapkan terhadap keterampilan menulis teks ulasan di kelas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel bebas yang sama yaitu menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sedangkan perbedaannya terdapat pada kemampuan yang dikaji yaitu menulis teks ulasan.

**2. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2013) merupakan cara mencari kebenaran dan asas- asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Rekon Siswa SMA Swasta Teladan Cinta Damai”. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik untuk memahami sebuah fenomena tertentu dan mengidentifikasi pola serta hubungan antar variabel.

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, sesuai dengan masalah maka yang digunakan adalah model *Problem based learning* diharapkan melalui eksperimen, model tersebut memberi manfaat terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis teks rekon. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *One Group PretestPosttest Design*

**3. Hasil dan Pembahasan**

**1.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest* dan *post-test design*, artinya dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (sebelum menggunakan model) dan *posttest* (setelah menggunakan model). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana menurut (Sugiyono, 2013) Sampling jenuh merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini biasanya digunakan ketika jumlah populasi tergolong kecil. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci hasil dari penelitian pengaruh menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* terhadap kemampuan siswa kelas X menulis teks rekon di SMA Swasta Teladan Cinta Damai Tahun Ajaran 2024/2025

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang akan dianalisis yakni data *pretest* dan *post-test*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Swasta Teladan Cinta Damai

**A. Menstabilasi Skor Di Kelas *Pretest* dan *Post-test***

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas *Pretest***

No.	x	f	fx	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$\sum fx^2$
1.	40	4	160	-16.11	259.379	1037.518
2.	44	5	220	-12.11	146.537	732.686
3.	48	4	192	-8.11	65.695	262.781
4.	52	6	312	-4.11	16.853	101.119
5.	56	1	56	-0.11	0.011	0.0110

6.	60	5	300	3.89	15.168	75.844
7.	64	3	192	7.89	62.326	186.980
8.	68	6	408	11.89	141.484	848.908
9.	72	3	216	15.89	252.642	757.927
10.	76	1	76	19.89	395.800	395.800
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>2132</b>		<b>1355.900</b>	<b>4399.578</b>

Dari Tabel 1. selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

a. Rata rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2132}{38}$$

$$\bar{x} = 56,11$$

b. Standar devisiasi

$$\begin{aligned} SDx &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n} \\ &= \frac{\sqrt{4399,57}}{38} \\ &= 10,76 \end{aligned}$$

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Di Kelas Postest**

No.	X	F	fx	$x-\bar{x}$	$(x-\bar{x})^2$	$\sum fx^2$
1.	56	4	224	-20.11	404.221	1616.886
2.	68	4	272	-8.11	65.692	262.781
3.	72	5	360	-4.11	16.853	84.265
4.	76	4	304	-0.11	0.011	0,044
5.	80	11	880	3.89	15.168	166.858
6.	84	7	588	7.89	62.326	436.288
7.	88	3	264	11.89	141.484	424.454
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>2892</b>		<b>705.761</b>	<b>2991.578</b>

Dari Tabel 2. selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

a. Rata rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{2892}{38}$$

$$\bar{x} = 76,11$$

b. Standar devisiasi

$$\begin{aligned} SDx &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n} \\ &= \frac{\sqrt{2991}}{38} \\ &= 8,87 \end{aligned}$$

## 2.1 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pretest dan Post-test

Data kelas *Pretest* dan post-test kemampuan menulis teks rekon siswa kelas X dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi , tetapi sebelum menyajikan keadaan tabel terlebih dahulu mencari rentang kelas, jumlah kelas, dan interval kelas yang disajikan di bawah ini.

### 1. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Pretest

a. Menghitung Rentang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 76-40 \end{aligned}$$

$$=36$$

- b. Menghitung Banyak Kelas  
 Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \log n$   
 $= 1 + (3,3) \log 38$   
 $= 1 + (3,3) (1,57)$   
 $= 1 + 5,213$   
 $= 6,213 = 6$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6)

- c. Menghitung interval kelas  
 interval kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$   
 $= \frac{36}{6}$   
 $= 6$

**Tabel 3. Identifikasi Rentang Kelas Pretest**

No	Rentang kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	40-45	9	23,68%
2	46-51	4	23'68%
3	52-57	7	15,79%
4	58-63	5	7,89%
5	64-69	9	18,42%
6	70-76	4	10,53%
		<b>38</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 3. Identifikasi Rentang Kelas *Pretest*, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang 40 sampai 45 sebanyak 9 orang. Selanjutnya, siswa yang memperoleh nilai pada rentang 46 sampai 51 berjumlah 4 orang. Pada rentang nilai 52 sampai 57 terdapat 7 orang siswa, sedangkan yang memperoleh nilai pada rentang 58 sampai 63 sebanyak 5 orang. Kemudian, terdapat 9 orang siswa yang memperoleh nilai pada rentang 64 sampai 69. Terakhir, siswa yang memperoleh nilai pada rentang 70 sampai 76 berjumlah 4 orang. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti *pretest* adalah sebanyak 38 orang.

**2. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Postest**

- a. Menghitung Rentang Kelas  
 Rentang Kelas = Skor Tertinggi – Skor Terendah  
 $= 88-56$   
 $=32$

- b. Menghitung Banyak Kelas  
 Banyak Kelas =  $1 + (3,3) \log n$   
 $= 1 + (3,3) \log 38$   
 $= 1 + (3,3) (1,57)$   
 $= 1 + 5,213$   
 $= 6,213 = 6$

Maka jumlah panjang kelas interval adalah (6)

- c. Menghitung interval kelas  
 interval kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$   
 $= \frac{40}{6}$   
 $= 6,666$

Karena hasilnya 6,666 lebih dekat ke 7 maka dibulatkan menjadi 7

**Tabel 4. Identifikasi Rentang Kelas Postest**

No	Rentang kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
----	---------------	-------------------	-------------------

1	56-62	4	10,53%
2	63-69	4	10,53%
3	70-76	9	23,60%
4	77-83	11	28,95%
5	84-90	10	26,32%
		38	100%

Berdasarkan Tabel 4. Identifikasi Rentang Kelas Posttest, siswa yang memperoleh nilai pada rentang 56 sampai 62 sebanyak 4 orang. Kemudian, terdapat 4 orang siswa yang memperoleh nilai pada rentang 63 sampai 69. Selanjutnya, pada rentang nilai 70 sampai 76 terdapat 9 orang siswa. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang 77 sampai 83 juga berjumlah 11 orang. Pada rentang nilai 84 sampai 90 terdapat 10 orang siswa. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti posttest adalah sebanyak 38 orang.

### 3.1 Uji Normalitas Nilai Pretest

Uji normalitas dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan perhitungan rumus yang disajikan di bawah ini.

- 1) Menentukan Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - X}{SD} = \frac{40 - 56,11}{10,76} = -1,50$$

- 2) Mencari nilai tabel. Untuk mencari nilai tabel dapat dilakukan dengan mencari Zi pada tabel luas di bawah dengan lengkungan normal standar.

F(Zi) = dilihat dari tabel distribusi normal standar. Demikian berlaku untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

- 3) Mencari S(zi)

$$S(z) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{38} = 0,105$$

Demikian untuk mencari S(zi) selanjutnya

- 4) Mencari L

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,0668 - 0,105 \\ &= -0,038 \end{aligned}$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil "dimutlakkan" atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalisasi disajikan di tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Normalitas Data Nilai Pretest**

No	X	F	Fkm	Zi	F (zi)	S(zi)	L
1	40	4	4	-1.50	0 .0668	0.10 52	0.03 84
2	44	5	9	-1.13	0 .1292	0.23 68	0.10 76
3	48	4	13	-0.75	0 .2266	0.34 21	0.11 55
4	52	6	19	-0.38	0 .3657	0.5 43	0.13 43
5	56	1	20	-0.01	0 .504	0.52 63	0.02 23
6	60	5	25	0.36	0 .6406	0.65 77	0.01 72
7	64	3	28	0.73	0 .7673	0.73 68	0.03 04
8	68	6	34	1.11	0 .8665	0.89 47	0.02 82

9	72	3	37	1.48	0	0.97	0.04
					.9306	36	30
10	76	1	38	1.85	0	1	0.03
					.9678		22
Ltabel = 0,1437 Lhitung = 0,1343 Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L. paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,1343, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 38 dan taraf nyata alpha = 0.05 didapat L tabel = 0,1437. Setelah dibandingkan ternyata atau 0,1343 < 0,1437. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal

**4.1 Uji Normalitas Nilai Posttest**

Uji normalitas dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan perhitungan rumus yang disajikan di bawah ini.

- 1) Menentukan Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{56 - 78,84}{7,56} = -3,02$$

- 2) Mencari nilai tabel. Untuk mencari nilai tabel dapat dilakukan dengan mencari Zi pada tabel luas di bawah dengan lengkungan normal standar.

F(Zi) = dilihat dari tabel distribusi normal standar. Demikian berlaku untuk mencari F(Zi) selanjutnya.

- 3) Mencari S(zi)

$$S(z) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{38} = 0,001$$

Demikian untuk mencari S(zi) selanjutnya

- 4) Mencari L

$$L = F(Z_i) - S(Z_i) \\ = 0,0013 - 3,02 \\ = -0,025$$

Jika hasil yang didapatkan adalah negatif (-) maka hasil "dimutlakkan" atau dijadikan positif. Demikian untuk mencari L selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalisasi disajikan di tabel berikut.

**Tabel 6. Uji Normalitas Data Nilai Posttest**

No	X	F	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	L
1	56	4	4	-2.27	0.0016	0.1052	0.0937
2	68	4	8	-0.91	0.1814	0.2105	0.0291
3	72	5	13	-0.46	0.3228	0.3421	0.0193
4	76	4	17	-0.01	0.4960	0.4210	0.0749
5	80	11	28	0.44	0.6700	0.7368	0.0668
6	84	7	5	0.89	0.8133	0.9210	0.0183
7	88	3	38	1.34	0.9099	1	0.0304
Ltabel = 0,1437 Lhitung = 0,0937 Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi normal							

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui harga L. paling besar di antara harga-harga mutlak tersebut L hitung = 0,0937, dari tabel kritis L. Untuk uji Liliefors dengan N = 38 dan taraf nyata alpha = 0.05 didapat L tabel = 0,1437. Setelah dibandingkan ternyata atau 0,0937 < 0,1437. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

### 5.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian yang dilakukan dengan uji-F pada data dengan memakai rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians terbesar

$S_2^2$  = Varians terkecil

Berikut ini merupakan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*.

Varians data *pretest* : 115,78

Varians data *posttest* : 79,52

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{115,78}{79,52}$$

$$F_{hitung} = 1,45$$

Dari data distribusi F diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,11$ . Diketahui jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,45 < 4,11$ ) maka diperoleh hasil bahwa varians data kedua kelas tersebut adalah homogen, sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians kelas kontrol dan eksperimen kemampuan menulis kembali isi teks rekon.

### 6.1 Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks rekon menunjukkan distribusi normal serta memiliki variansi yang seragam atau homogen. Karena sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menganalisis perbedaan rata-rata dilakukan uji-t dengan ketentuan berikut.

**Hipotesis:**

$H_0$ : Tidak ada perbedaan dalam kemampuan menulis teks rekon antara hasil *pretest* dan *posttest*

$H_1$ : Terdapat perbedaan dalam kemampuan menulis teks rekon antara hasil *pretest* dan *posttest*

**Kriteria Keputusan:**

Jika nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Nilai	2132	2892
Rata-Rata	56,11	76,11
Varians	115,78	79,52
Standar Deviasi	10,76	8,87

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(38-1)115,78 + (38-1)79,52}{38 + 38 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(37)115,78 + (37)79,52}{74}$$

$$S^2 = 97,78$$

$$S = 9,88$$

Penghitungan nilai uji-t

$$t_{hitung} = \frac{X_1 \text{ bar} - X_2 \text{ bar}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{76,11 - 56,11}{9,88 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{38}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{41,42}{2,2677} = 8,82$$

Untuk menentukan nilai  $T_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%$  atau  $0,05$  karena uji dua pihak (*two tails*) maka nilai  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ .  $db = n-2 = 74$ , sehingga  $t_{\text{tabel}}(\alpha, db) = t(0,025; 74) = 1,992$

$$T_{\text{hitung}} = 8,82$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,015$$

Diketahui  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks rekon siswa, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut

1. Kemampuan menulis Teks rekon siswa kelas X SMA swasta teladan Cinta Damai sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* termasuk dalam kategori kurang baik. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis Teks rekon siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 56,11 dan standar deviasi 10,76.
2. Kemampuan menulis Teks rekon siswa kelas X SMA swasta teladan Cinta Damai setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut karena nilai rata-rata menulis Teks rekon siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 79,52 dan standar deviasi 8,87.
3. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks rekon siswa kelas X di SMA swasta teladan cinta damai. Pengaruh positif ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor yang diperoleh siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning*

#### References (Daftar Pustaka)

- Ali, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43–51. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>
- Amanah, N., Imam Agus Basuki, & Pidekso Adi. (2024). Asesmen Formatif Pembelajaran Diferensiasi pada Alih Wahana Teks Rekon Kelas X SMA dengan Strategi ATM Inspiratif. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2565–2581. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3852>
- Apriza, M. Y. B., & Rohmani, R. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Ibu dalam Proses Pembelajaran dan Pergaulan Lingkungan Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 700–708. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2017>
- Ariani, D. N. (2017). Strategi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SD/MI. *Muamullimuna*, 3(1), 96–107. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/958>
- Dailami, & Sudarti. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.475>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), h. 33.
- Febriani, D. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan

- Model *Problem based learning* di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2354–2359.
- Febrita, I., & Harni. (2020). Penerapan Pendekatan *Problem based learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1435. Retrieved from <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/608>
- Fitriani, Pipit Sudarmaji, & Permanasari, D. (2022). Kemampuan Menulis Fakta Dan Opini Dalam Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun PELAJARAN 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Hendrawati. (2017). Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas Iv Sdn Sumurgung. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 130–147.
- Herman Wijaya. (2019). Pengaruh *Problem based learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.7>
- Inayah A.M M, R, L., & Irmawati M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.47178/elementary.v6i1.2056>
- Kosasih. (2017). *jenis-jenis teks*. Bandung: yrama widya.
- Mafrukhi. (2021). *Kompeten Berbahasa Indonesia Untuk Sma/Ma Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Mailani, Okarisma, Nuraeni, Irna, Syakila, Agnia, S., ... Jundi. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Journal Artical*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- MARISTA, (2021). Analisis Teks Rekon (Recount) Di Surat Kabar. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 227–234. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.14741>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nasution, Wandani, A., Pohan, Efendi, J., Perangin-angin, & Esra. (2024). Strategi Writing in the Here and Now untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon di SMA Pangeran Antasari, Medan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 629–638. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.808>
- Ngalimun, M. F. (2022). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Ngatiyem. (2021). penerapan pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *NGATIYEM*, 1(2), 149–157.
- Permadi, T. (2017). Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks. *Ilmu Pengetahuan Wawasan*, 10. Retrieved from <http://hertigustin.blogspot.com/2015/01/metode-penelitian-filologi.html>
- Pokhrel, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Gocar (Guided, Orientation, Challenge, Analysis, And Review) Dengan Bantuan Media Goanimate Pada Pembelajaran Menulis Teks Rekon Kelas X Di Sman 16 Bandung. *Ilmiah*, 15(1), 37–48.
- Simanjuntak, H. (2024). *Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Sumatra Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Simanjuntak, H. (2021). *Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Medan: Cv. Penerbit Qiara Media- Pasuruan, Jawa Timur.
- Sudjana. (2024). *Metoda Statistika*. Bandung: PT.TARSITO BANDUNG.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Simbolon, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 225–235. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10.

- Tahany, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning* ( PBL ) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2023 / 2024 *Problem based learning* demi terlaksananya pembelajaran yang efektif . *Problem Base. Ilmiah*, (2), 97–104.
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proseding Seminar Nasional PGSD*, 1(1), 274–282. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Yulistiani, A. F. (2024). *Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Rekon Siswa Kelas Iv Mi Al-Mursyidiyyah.*